Perancangan Data *Warehouse* Pemetaan Data Siswa Pada Disdikpora Kota Palembang

Rian Pratama (ryan3877@gmail.com), Suci Roisyah (Suci.mdp@gmail.com)
Abdul Rahman (arahman@stmik-mdp.net)
Jurusan Teknik Informatika
STMIK GI MDP

Abstrak: Data warehouse merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menampung data dalam jumlah besar, untuk merancang sebuah data warehouse salah satunya menggunakan sebuah tools microsoft SQL server 2008, microsoft SQL business intelligence development dan Nine-Step Methodology dari Connolly dan Begg untuk metodenya, dengan menggunakan tools dan metode tersebut dapat dibangun sebuah data warehouse siswa dengan mengumpulkan data-data siswa meliputi nama sekolah, NPSN, wilayah, nilai, tingkat kelas, umur dan jenis kelamin yang dimasukan kedalam sebuah Ms. Excel kemudian hasil dari Ms. Excel dimasukan kedalam database microsft SQL server 2008, setelah data masuk kedalam database kemudian data tersebut di load kedalam microsoft SQL business intelligence development untuk dianalisis. Hasil analisis data warehouse yang dibuat dapat memberikan informasi yang lebih jelas untuk pihak Disdikpora dan mempermudah dalam menganalisis pertumbuhan jumlah data siswa seperti dapat melihat pertumbuhan jumlah siswa dari wilayah, sekolah, agama, jenis kelamin, umur, nilai dan tingkat kelas.

Kata Kunci : Data warehouse, microsoft SQL business intelligence development, database, pengolahan data.

1 PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat.

Dengan semakin banyaknya informasi data yang diterima didalam lembaga pemerintahan Disdikpora (dinas pendidikan kebudayaan dan olah raga) setiap tahunnya maka dibutuhkan sebuah tempat untuk menampung Basis data yang kemudian dapat dianalisis, Sehingga dibuat sebuah data warehouse sebagai sarana utama dalam mendukung pengambilan keputusan. Dengan dibangunnya sebuah data warehouse didalam lembaga pemerintahan Disdikpora maka pihak eksekutif dapat melihat informasi siswa/siswi dari berbagai dimensi.

Pemetaan data siswa ini bertujuan dapat menggambarkan kondisi informasi mengenai keadaan siswa dan sekolah dari berbagai dimensi data Seperti melihat jumlah siswa dari umur, agama, wilayah dan jenis kelamin siswa, serta dapat melihat nilai ratarata dari tiap sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka diambilah sebuah tema data warehouse siswa untuk memetakan data-data siswa ditiap sekolah yang ada di Palembang sebagai bahan penelitian.

2 LANDASAN TEORI

2.1 Data

Menurut Ida Nuraida(2008, h. 25), data adalah fakta mentah atau observai, atau kejadian dalam bentuk angka atau simbol khusus.

2.2 Informasi

Menurut Tantra (2012, h.1), informasi dapat diartikan sebagai pemrosesan *input* yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Informasi harus

memiliki arti sehingga dapat di manfaatkan. Agar dapat memiliki arti, informasi harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu dapat diandalkan (reliable), relevan. memiliki keterkaitan dengan waktu (timely). dapat dipahami lengkap, dan diverifikasi.

2.3 Database (Basis Data)

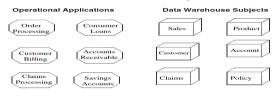
Menurut Wahana Komputer dalam buku Belajar MySQL Database Server (2010, h. 2) Database adalah sebuah struktur yang umumnya terbagi kedalam 2 hal, yaitu sebuah database flat dan dan sebuah database relasional. Database relasional lebih dipahami dari pada database flat karena relasional mempunyai database bentuk yang sederhana serta database mudah dilakukan operasi data.

2.4 Data Warehouse

Menurut Feri Sulianta dan Dominikus dalam buku Data Mining Meramalkan Bisnis Perusahaan (2010, hal. 32), data warehouse adalah kumpulan data dari berbagai sumber yang ditempatkan menjadi satu dalam tempat penyimpanan berukuran besar lalu diproses meniadi bentuk penyimpanan multidimensional dan didesain untuk querving dan Karakteristik reporting. Ada 4 Warehouse:

a. Berorientasi Subjek

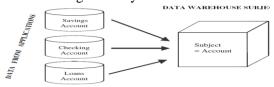
Data *Warehouse* didesain untuk menganalisa data berdasarkan *subject-subject* tertentu dalam organisasi.



Gambar 1: Berorientasi Subjek

b. Terintegrasi

Data Warehouse dapat menyimpan datadata yang berasal dari sumber-sumber yang terpisah ke dalam suatu format yang konsisten dan saling terintegrasi satu dengan lainnya.



Gambar 2: Terintegrasi

c. Rentang waktu

Seluruh data pada data *warehouse* dapat dikatakan akurat atau *valid* pada rentang waktu tertentu.

d. Nonvolatile

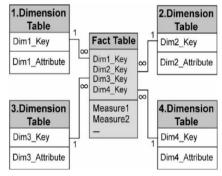
Nonvolatile maksudnya data pada data warehouse tidak di-update secara real time tetapi di refresh dari sistem operasional secara reguler. Data yang baru selalu ditambahkan bagi basis data itu sebagai sebuah perubahan.

2.4.1 Dimensional Modelling

Beberapa konsep pemodelan data Warehouse pada dimensionality modeling yang dikenal pada umumnya :

a. Star Schema

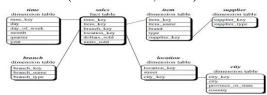
The star schema structure is a structure that can be easily understood by the users and with which they can comfortably work. the structure mirrors how the users normally view their critical measures along their business dimensions (Ponniah 2011, h. 232).



Gambar 3: Star Schema

b. Snowflake Schema

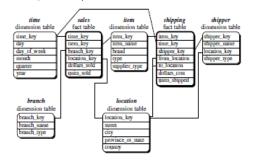
Snowflake schema is method of normalizing the dimension tables in a star schema when you completely normalize all the dimension tables, the resultant structure resembles a snowflake with the fact table in the middle (Ponniah 2011, h.259).



Gambar 4: Snowflake Schema

c. Fact Constellation Schema

Fact constellation schema adalah skema yang berisikan lebih dari satu tabel fakta yang saling berbagi tabel dimensi (Han 2006, h. 117).



Gambar 5: Fact Constellation Schema

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merancang data warehouse

a. ETL (Extract, Transfrom, Load)

ETL adalah proses dimana kita melakukan migrasi dari *database* operasional menuju Data *Warehouse*.

b. Online Transaction Processing

Menurut Kimball (2008, h. 408), *Online Transaction Processing* (OLTP) adalah penjelasan dari semua aktivitas dan sistem yang berhubungan dengan memasukkan data yang dapat diandalkan ke dalam *database*.

c. Online Analytical Processing

Online Analytical Processing (OLAP) adalah penggunaan sekumpulan alat grafik yang menyediakan kepada *user* sebuah tampilan *multi dimensional*.

d. Analysis Services Project

SQL Server Analysis Services (SSAS). Komponen ini bisa dibilang sebagai data analyzer, berhubungan dengan OLAP dan star schema.

2.5 Microsoft SQL Business Intelligence Development Studio (BIDS)

SQL (Structured Query Language) merupakan bahasa yang digunakan untuk mengakses basis data yang tergolong relasional, tidak terbatas hanya untuk dapat mengambil data (query), tetapi juga dapat digunakan untuk menciptakan tabel, menghapus data, mengganti datal dan berbagai operasonal lainnya.

Microsoft SQL Business intelligence adalah sebuah proses untuk menganalisis data, mengidentifikasi tren dan pola-pola tertentu yang terdapat dalam data. Gunanya untuk membantu menghasilkan report analisis yang berfungsi membantu manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis.

2.6 Nine-step Methodology

Metode perancangan data *warehouse* menurut Kimball yang digunakan meliputi 9 tahap yang dikenal dengan *Nine-step Methodology*. Kesembilan tahap itu yaitu:

- 1. Pemilihan Proses
- 2. Pemilihan *Grain*
- 3. Identifikasi dan penyesuaian
- 4. Pemilihan Fakta
- 5. Penyimpanan pre-calculation di tabel
- 6. Memastikan tabel dimensi
- 7. Pemilihan durasi database
- 8. Melacak perubahan dari dimensi secara perlahan
- 9. Penentuan prioritas dan model *query*

3. PERANCANGAN DATA WAREHOUSE

3.1 Profil Singkat Disdikpora Palembang

Disidikpora kota Palembang merupakan instansi yang bergerak di bidang pendidikan, kesenian, kebudayaan dan olah raga sekota Palembang setiap tahunnya disdikpora melakukan pendokumentasian data-data baik itu dari data olaharaga, data pendidikan. data kesenian dan data proses kebudayaan untuk dilakukan pendokumentasian kedalam format Ms. Excel. Tahapan pendokumentasian tersebut dilakukan oleh setiap bagian yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

3.2 Perancangan Data Warehouse

Pada *Proses* pembuatan data *warehouse* pada Disdikpora kota Palembang, Metode yang digunakan menggunakan metodologi sembilan tahapan. Yaitu:

a. Pemilihan Proses

Proses ini meliputi pendataan sekolah SD dan SMP negeri maupun swasta dimulai dari kode Sekolah (NPSN), nama Sekolah, alamat Sekolah, status sekolah, jumlah Siswa, agama, umur, jenis kelamin dan rata-rata.

b. Pemulihan Grain

Proses ini mengacu pada analisis yang dapat dilakukan pada proses data Sekolah SD dan SMP yaitu Jumlah Siswa SD berdasarkan kategori umur, agama, tingkat, sekolah, wilayah, dan nilai ratarata.

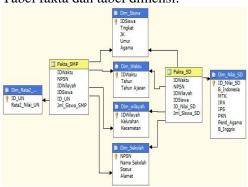
c. Identifikasi dan Penyesuaian Dimensi

Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan penyesuaian dimensi yang terkait dengan fakta yang ditampilkan dalam bentuk matriks.

d. Pemilihan Fakta

Pada tahap ini dilakukan pemilihan fakta yang akan digunakan pada tabel fakta SD

dan tabel fakta SMP. Hubungan antara Tabel fakta dan tabel dimensi.



Gambar 6: Fact Constellation Schema

e. Penyimpanan *Pre Calculation* Ditabel Fakta

Dalam tabel fakta terdapat data yang merupakan kalkulasi awal. Hasil dari kalkulasi awal ini disimpan dalam tabeltabel fakta. Jumlah dari siswa SD dan SMP dalam tiap proses di fakta SD dan fakta SMP akan bernilai 1 (satu) untuk setiap *record*.

f. Memastikan Tabel Dimensi

Dalam tahap ini, tabel dimensi menambahkan gambaran teks terhadap dimensi yang memungkinkan. Gambaran teks harus mudah digunakan dan dimengerti oleh user.

g. Pemilihan Durasi Database

Durasi yang masukan kedalam *database* Data *Warehouse* ialah 3 tahun mulai dari tahun 2009 sampai dengan 2011.

h. Melacak Perubahan dari Dimensi Secara Perlahan

Pada atribut dimensi tidak semuanyanya memiliki nilai yang tetap, ada beberapa kemungkinan atribut tersebut akan berubah dalam waktu yang cukup lama. Oleh karna itu data yang sudah lama harus dilakukan pembaharuan data untuk tetap menjaga keakuratan data. Berikut ini dimensi-dimensi yang mungkin dapat berubah yaitu:

Tabel 1: Kolom Dimensi yang dapat Berubah

Nama Dimensi	Atribut Yang Mungkin Berubah
	Umur
Dim_Siswa	Tingkat
	Agama

i. Penentuan Prioritas dan Model Query

Dalam perancangan sebuah *data* warehouse kapasitas penyimpanan sangat berpengaruh dan harus dipertimbangkan karna semakin banyak data kapasitas memori yang dibutuhkan harus semakin besar.

3.3 Arsitektur Data Warehouse

Perancangan Data Warehouse pada disdikpora ini menggunakan Enterprise Data Warehouse Achitecture. Arsitektur ini merupakan tahapan proses pengumpulan beberapa sumber yang terpisah kemudian disatukan kedalam satu tempat yang bertujuan untuk memudahkan proses load data ke dalam data mart. Penggunaan enterprise data warehouse juga bertujuan untuk menghindari redudasi data dan mempermudah dalam pemeliharaan data. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penyusunan sistem yang saling berhubungan :

a. Data Source

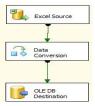
Sumber data yang digunakan dalam perancangan *data warehouse* ini ialah data *MS. Excel*

Tabel 2 Sumber Data Siswa Bentu Ms. Excel

làn	W	luu Séida	Status	Simi	Idale	komu	Dim	Taglat	I	Ter	ķm	l industrial	bento	R	Pend Agram	W	B	8 ligni
2009	10603942	SOBAPTIS S	W2513	Jalan Jeni	c Sekip Jay	KEWNN	43948	ı	L	7	Protestar	1,77	6,76	64	8,57	7,05	7,4	7,3
2009	10603942	SO BAPTIS S	W252	Jalan Jeni	c Selip Jay	KEWNN	43949	I	Ļ	- 8	Protestar	1,77	6,76	647	8,57	7,05	7,4	7,33
2009	10603942	SOBAPTISS	W2513	Jalan Jen	c Sekip Jay	KEWNN	43950	ı	l	1	Protestar	1,77	6,76	64	8,57	7,05	7,4	7,3
2009	10603942	SOBAPTIS S	weda	Jalan Jeni	c Selip Jay	KEWNN	43951		Ļ	8	Protestar	1,77	6,76	647	8,57	7,06	7,4	7,3
2009	10603942	SOBAPTISS	W2513	Jalan Jen	c Sekip Jay	KEWNN	43952	ı	L	1	Protestar	1,77	6,76	64	8,57	7,05	7,4	7,3
2009	10603942	SO BAPTIS S	wasta	Jalan Jeni	c Selip Jay	KEWNN	43953	1	Ļ	- 88	Protestar	1,77	6,76	647	857	7,06	7,4	7,3
2009	10603942	SO BAPTISS	weste	Jalan Jen	Seliplay	NUMEN	43954	ı	l	1	Protestar	1,77	6,76	6,47	8,57	7,05	7,4	7,3

Kemudian pada sumber data tersebut di lakukan tahapan pengekstrakan data yang

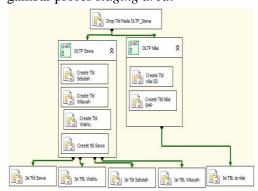
bertujuan untuk di transformasi kedalam format *data warehouse*



Gambar 7: Proses Ekstak Data Ms. Excel

b. Data Staging Area

Proses ini merupakan tahapan untuk memisahkan data-data yang telah di transformasi didalam tabel SiswaOLTP kedalam tabel-tabel yang dibuat. Berikut gambar proses *staging area*:

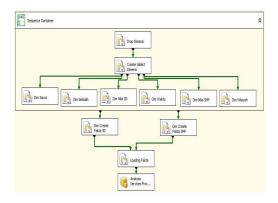


Gambar 8: Proses Staging Area

Semua tabel pada *database* SiswaOLTP (kecuali tabel yang di transformasi dari *Ms. Excel*) terlebih dahulu dilakukan proses penghapusan (*drop table*) untuk menghindari penggandaan data, kemudian dilakukan proses pembuatan tabel-tabel kedalam *database* SiswaOLTP setelah dilakukan pembuatan tabel tahap selanjutnya melakukan proses pengisian data pada tiap-tiap tabel.

c. Loading Tabel Dimensi dan Tabel Fakta

Proses ini merupakan tahapan pembuatan tabel-tabel dimensi pada *database* SiswaDW yang bertujuan untuk mengisi tiap tabel-tabel dimensi, setiap isi tabel dimensi *database* SiswaDW berasal dari tabel *database* SiswaOLTP yang sudah terpisah.Berikut gambar proses *loading* tabel dimensi dan tabel fakta:



Gambar 9 Proses *Loading* Dimensi dan Fakta

Tahapan pada gambar 9 pertama tabel dimensi dan tabel fakta dihapus terlebih dahulu untuk menghindari data yang ganda, setelah tabel terhapus kemudian dilakukan pembuatan tabel dimensi dan tabel fakta baru, setelah tabel-tabel terbuat kemudian data tiap tabel dimasukan kedalam tiap dimensi dan fakta.

d. Data Warehouse Pemetaan Data Siswa

Data warehouse pemetaan data siswa merupakan tempat dimana data yang telah tersaring dan telah ditransformasi dikumpulkan pada tempat tertentu untuk dipergunakan sebagai sumber penganalisaan jumlah siswa SD dan jumlah siswa SMP sekota palembang.

e. User Report

yaitu pihak yang bertanggung jawab untuk mengakses dan menganalisis data yang ada di dalam data warehouse melalui Analysis Services Project pada Microsoft SQL Business Intelligence Development Studio.

4 ANALISIS DATA WAREHOUSE

4.1 Presentasi Data Warehouse

Dalam perancangan data warehouse penulis menggunakan Microsoft SQL server 2008 dan tools SQL server integration service (SSIS) untuk perancangan basis datanya, sedangkan untuk menganalisis data pada data

warehouse penulis menggunakan bantuan tools SQL Sever Analysis Service (SSAS) yang telah ada pada Visual Studio Business Inteligent.

Adapun hasil informasi yang didapatkan pada data *warehouse* Disdikpora yang berisikan data-data siswa berdasarkan sekolah selama 3 tahun terakhir dari tahun 2009-2010, 2010-2011 dan 2011-2012 meliputi:

- Jumlah siswa SD dan siswa SMP berdasarkan dimensi Wilayah (Kecamatan Dan Kelurahan).
- Jumlah siswa SD dan siswa SMP berdasarkan dimensi rata-rata nilai, untuk SD (B.indonesia, B. Inggris, Matematika, IPA, IPS, PKN, Pendikan Agama) dan SMP (Rata-Rata Nilai UN).
- Jumlah siswa SD dan siswa SMP berdasarkan dimensi siswa (Agama, Umur dan Jenis Kelamin).

Informasi yang akan di analisis ini disajikan dalam betuk *cube* Dengan menggunakan model dimensi *star compilation*, model jenis ini memuat lebih dari satu tabel fakta dimana tabel-tabel fakta tersebut saling terhubung antara tabel-tabel dimensi.

a. Informasi *Data Warehouse* Siswa Berdasarkan Dimensi Waktu

Tampilan data *warehouse* siswa pertahun dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Berdasarkan Dimensi Waktu

Tahun Ajara	n 🔻							
2009-2010		2010-2011		2011-2012		Grand Total		
Jml Siswa SMP	Jml Siswa SD							
164311	303980	172923	324002	184792	341399	522026	969381	

Total jumlah siswa pada tahun untuk SD dan SMP negeri maupun swasta adalah :

 Pada tahun 2009-2010 untuk SD berjumlah 303980 dan untuk SMP adalah 164311.

- Pada tahun 2010-2011 untuk SD berjumlah 324002 dan untuk SMP adalah 172923.
- Pada tahun 2011-2012 untuk SD berjumlah 341399 dan untuk SMP adalah 184792.
- Jadi total siswa selama 3 tahun untuk SD adalah 969381, sedangkan untuk SMP adalah 522026.

b. Informasi Data *Warehouse* Siswa Berdasarkan Dimensi Wilayah

Tabel 4 Berdasarkan Dimensi Wilayah Kategori Kecamatan

	Tahun Ajaran ▼											
	2009-2010		2010-2011		2011-2012		Grand Total					
Kecamatan ▼	Jml Siswa SMP	Jml Siswa SD	Jml Siswa SMP	Jml Siswa SD	Jml Siswa SMP	Jml Siswa SD	Jml Siswa SMP	Jml Siswa				
ALANG-ALANG LEBAR	6422	13110	7016	14181	7626	15379	21064	42670				
BUKIT KECIL	5332	16359	5696	17264	5790	18029	16818	51652				
GANDUS	5464	9879	5848	10594	6464	11468	17776	31941				
ILIR BARAT I	15527	28534	16178	30134	17527	31212	49232	89880				
ILIR BARAT II	5522	12435	5706	12976	5992	13460	17220	38871				
ILIR TIMUR I	12902	18033	13001	19607	13309	21117	39212	58757				
ILIR TIMUR II	13962	9600	15287	10256	17140	10827	46389	30683				
KALIDONI	13112	18367	13640	20185	14780	21820	41532	60372				
KEMUNING	12120	25969	12370	27083	12910	28002	37400	81054				
KERTAPATI	9988	21724	10686	23814	11228	25956	31902	71494				
PLAJU	9582	21822	9534	23337	9920	24078	29036	69237				
SAKO	11080	16678	12034	17860	12934	18844	36048	53382				

Pada tabel 4 disdikpora dapat melihat total jumlah siswa SD dan SMP berdasarkan 16 kecamatan yang ada di palembang.

Pihak disdikpora juga dapat melihat informasi jumlah siswa SD dan SMP dengan mengkombinasikan antara dimensi dengan dimensi lainnya

4.2 Laporan Hasil Analisis Data Warehouse

Dari Analisis yang telah dilakukan pada SSIS, banyak cara pembentukkan laporan antara lain dengan menggunakan SQL Server 2008 Reporting Service (SSRS), Microsoft Office Excel dan aplikasi-aplikasi lain yang dapat berkoneksi dengan database. Dalam pembuatan laporan hasil analisis pada data warehouse ini kami akan menggunakan Microsoft Office Excel. Pada Microsoft Office Excel hasil analisis data warehouse dibuat dalam bentuk tabel dan grafik.

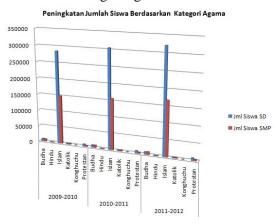
Berikut ini merupakan contoh laporan jumlah siswa SD dan jumlah siswa SMP berdasarkaan kategori tahun, kecamatan dan kelurahan selama 3 tahun dalam bentuk tabel pada *Microsoft Office Excel*.

Tabel 5 Laporan Jumlah Siswa Dalam Bentuk Tabel

Row Labels	Jml Siswa SD Jml	Siswa SMP
□ 2009-2010	303980	164311
■ ALANG-ALANG LEBAR	13110	6422
Alang-Alang Lebar	640	
Karya Baru	4182	3242
Srijaya	2082	1820
Talang Kelapa	6206	1360
■ BUKIT KECIL	16359	5332
⊞ GANDUS	9879	5464
⊞ ILIR BARAT I	28534	15527
⊞ ILIR BARAT II	12435	5522
■ ILIR TIMUR I	18033	12902
■ ILIR TIMUR II	9600	13962
⊞ KALIDONI	18367	13112
⊞ KEMUNING	25969	12120
⊞ KERTAPATI	21724	9988
⊞ PLAJU	21822	9582
■ SAKO	16678	11080
■ SEBERANG ULU I	37366	16400
■ SEBERANG ULU II	19337	10760
■ SEMATANG BORANG	5163	1180
⊞ SUKARAMI	29604	14958
⊞ 2010-2011	324002	172923
⊞ 2011-2012	341399	184792
Grand Total	969381	522026

Pada tabel 5 jumlah siswa dapat dilihat perkolom dari masing-masing tabel dimensi yang dipilih dan juga dapat dilakukan proses *filtering data* yaitu memisahkan nilai yang ingin dilihat saja.

Laporan dalam bentuk grafik batang dapat dilihat pada gambar 10 yang menunjukkan peningkatan jumlah siswa SD dan siswa SMP per tahun selama 3 tahun berdasarkan kategori agama.

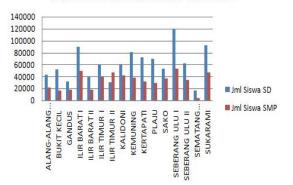


Gambar 10 Laporan Jumlah Siswa dalam Bentuk Grafik Batang 1

Grafik laporan jumlah siswa SD dan siswa SMP dapat dilihat dalam bentuk grafik batang, dimana pada grafik warna merah untuk jumlah siswaSMP sedangkan untuk warna biru untuk jumlah siswa SD untuk tiap

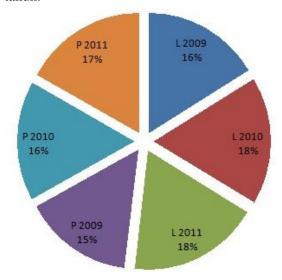
kecamatan yang ada di palembang Dapat dilihat pada gambar 11 yang menunjukkan peningkatan siswa menurut kategori kecamatan.

Grafik Jumlah Siswa SD dan SMP



Gambar 10 Laporan Jumlah Siswa dalam Bentuk Grafik Batang 2

Laporan dalam bentuk *pie chart* dapat dilihat pada gambar 12 yang menunjukkan jumlah siswa SD dan SMP menurut kategori Jenis Kelamin selama tiga tahun.



Gambar 12 Laporan Jumlah Siswa dalam Bentuk *Pie*

Dengan dibuatnya data *warehouse*, pihak disdikpora kota Palembang dapat melihat dan menganalisis perkembangan jumlah siswa dari berbagai dimensi seperti melihat jumlah siswa menurut agama, jenis kelamin, tingkat kelas, wilayah, umur, nilai rata-rata selama 3 tahun terakhir dari tahun ajaran 2009-2010, 2010-2011, 2011-2012.

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil Dalam merancang sebuah data warehouse dibutuhkan tools microsoft SQL server 2008 dan microsoft SQL business intelligence development dan sebuah data. Serta Dengan adanya data warehouse yang telah dirancang oleh penulis, pihak Disdikpora dapat dengan mudah melihat dan menganalisis perkembangan jumlah siswa SD, SMP negeri maupun swasta yang ada dikota Palembang berbagai dimensi seperti melihat peningkatan jumlah siswa dari umur, jenis kelamin, agama, tingkat kelas, kecamatan, kelurahan, nilai rata-rata SD dan rata-rata SMP.

5.2 Saran

Pihak Disdikpora Palembang dapat mengambil keputusan dari informasi yang di dapat pada data warehouse yang telah di rancang dan dapat menindak lanjuti sekolah yang nilainya semakin menurun. Serta diharapkan data warehouse ini dapat dikembangkan lagi seperti dapat melihat jumlah siswa SMA dan dapat dibuat aplikasi berbasis data warehouse

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Connolly, Thomas, C. B 2010,
 Database System: A Practical
 Approach to Design, Implementation,
 and Management Fifth Edition,
 Pearson Education Inc.
- [2] Cuzzocrea, Alfredo 2011, Data Warehouseing and Knowledge Discovery. London: Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- [3] Indrajani 2009, Sistem Basis Data Dalam Paket Five In One, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- [4] Kimball, R, Margy R, Warren T, Joy M and Bob B 2008. *The Data Warehouse*

- Lifecycle Toolkit, Wiley Publishing Inc, Canada
- [5] Komputer, Wahana 2010, Panduan Belajar MySQL Database Server, Media Kita, Jakarta Selatan
- [6] Nuraida, Ida 2008, Manajemen Administrasi Perkantoran, Kanisius, Yogyakarta
- [7] Ponniah, Paulraj 2011, *Data Warehouseing*, John Wiley & Sons Inc,
 Canada
- [8] Rainaldi, Vincent 2008, Building a Data Warehouse With Examples in SQL Server, Apress
- [9] Sulianta, Feri dan Dominikus Juju 2010, Data Mining Meramalkan Bisnis Perusahaan, Elex Media Komputindo, Jakarta
- [10] Tantra, Rudi 2012, Manajemen Proyek Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta